BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kehadiran teknologi informasi (TI) sangat membantu manusia dalam melaksanakan aktivitasnya. Pekerjaan manusia menjadi lebih cepat, mudah dan efisien. Banyak organisasi berusaha untuk meningkatkan kinerjanya dengan memakai dukungan sistem teknologi informasi yang handal. Keandalan dan kecepatan sistem informasi dijadikan keunggulan bersaing untuk memuaskan kebutuhan pengguna sistem. Pengguna sistem adalah manusia yang secara psikologi memiliki suatu perilaku (*behavior*) tertentu yang melekat pada dirinya, sehingga keperilakuan dalam konteks manusia sebagai pengguna (*brainware*) TI menjadi penting sebagai faktor penentu pada setiap orang yang menjalankan TI. Persepsi para personil (orang-orang) yang terlibat dalam implementasi sistem akan berpengaruh pada akhir suatu sistem, apakah sistem itu berhasil atau tidak, dapat diterima atau tidak, bermanfaat atau tidak jika diterapkan (Nasution, 2004). Dengan demikian, kecanggihan teknologi saja tidak cukup, karena masih harus didukung oleh sumberdaya manusia yang berkualitas yang mampu mengoperasikan teknologi secara tepat guna sehingga informasi yang dihasilkan dapat maksimal. Maksimal dalam arti informasi tersebut memiliki kandungan nilai tepat waktu, relevan, akurat dan terpercaya.

Seiring dengan perkembangan teknologi informasi, munculnya format-format baru kemasan informasi, online access serta arus informasi yang telah membawa konsekwensi luas bagi perpustakaan era ini serta menciptakan kebutuhan layanan yang kompetitif, layanan yang serba cepat, simpel serta memberikan banyak alternatif. Dinas Pendidikan (Diknas) mengembangkan sistem informasi sekolah terpadu dalam pelaporan data pendidikan dari sekolah. Hal ini merupakan langkah terobosan untuk mempermudah pelaporan, akses, dan pembaruan data dari sekolah. Pada jaman era globalisasi dan perdagangan bebas yang akan segera diterapkan, sumberdaya manusia yang berkualitas menjadi syarat pokok untuk dapat bersaing. Dan untuk mendapatkan sumberdaya manusia yang berkualitas, lembaga Pendidikan mempunyai peran yang sangat vital dalam mencetak sumber daya manusia yang berkualitas dan mampu bersaing dijaman era globalisasi dan perdagangan bebas. Untuk membentuk sumber daya manusia yang berkualitas memerlukan suatu sistem pelayanan pendidikan yang berkualitas dan untuk itu semua pihak baik Pemerintah, Pemerintah daerah, tenaga pendidik, tenaga kependidikan dan masyarakat sekolah harus bekerja sama untuk meningkatkan mutu pendidikan (Abdul Hamid, 2009: 67)

Berdasarkan Peraturan Pemerintah No.19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan Khususnya Standar Sarana dan Prasarana pasal 46 ayat (1) menjelaskan bahwa “Satuan pendidikan yang memiliki peserta didik, pendidik, dan/atau tenaga kependidikan yang memerlukan layanan khusus, wajib menyediakan akses ke sarana prasarana yang sesuai dengan kebutuhan mereka.”

Untuk itu sekolah harus dapat memberikan pelayanan terbaik kepada siswa dan orang tua siswa seperti orang tua siswa/ wali murid dan siswa harus mendapatkan informasi tentang perkembangan (proses belajar mengajar) siswa secara cepat, tepat dan akurat. Semakin cepat informasi sampai kepada orang tua atau walimurid dan siswa, maka akan semakin cepat juga perbaikan mutu (koreksi) pendidikan siswa. Dalam upaya memberikan informasi secara cepat, tepat dan akurat, sekolah memerlukan sebuah sistem informasi terpadu manajemen sekolah yang berkualitas. Untuk mendapatkan sistem yang terintegrasi seperti itu tidaklah cukup kalau dilakukan secara manual. Pembangunan suatu Sistem Informasi Manajemen (SIM) berbasis komputer adalah solusi yang paling tepat (Abdul Hamid, 2009: 69)

Pada dasarnya seluruh kegiatan yang berlangsung dalam sebuah sekolah merupakan akibat atau konsekuensi dari berbagai keputusan yang diambil pimpinan. Apakah pada akhirnya sekolah berhasil mencapai sasaran secara efisien atau sebaliknya mengalami kegagalan, ditentukan oleh ketepatan dari berbagai keputusan yang diambil pimpinan. Untuk mendukung proses pengambilan keputusan yang tepat, setiap sekolah perlu memiliki sistem pengelolaan informasi yang baik karena setiap keputusan memerlukan dukungan informasi yang cepat, tepat, dan akurat. Kebutuhan akan sistem seperti itu semakin dirasakan ketika kita dihadapkan pada persaingan terbuka yang semakin ketat seperti sekarang ini. (Marjohan, 2007: 35).

Kehadiran teknologi informasi melalui Sistem Informasi Manajemen yang di terapkan di sekolah, pada dasarnya telah membantu Kepala Sekolah dalam pengambilan keputusan. Hasil penelitian mengenai penggunaan Sistem informasi terhadap pengambilan keputusan kepala sekolah telah dilakukan oleh penelitian terdahulu seperti halnya hasil penelitian Risyanto (2006:1) yang menyatakan bahwa kemampuan pengambilan keputusan sangat ditentukan oleh kemampuan pengambilan keputusan sangat ditentukan oleh adanya pengelolaan sistem informasi kepala sekolah. Pengembangan Sistem Informasi Manajemen Sekolah dapat menghasilkan informasi perkembangan akademik sekolah, informasi keuangan, maupun informasi inventaris sebagai bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan (Fadillah Nur, 2010: 29).

SD Muhammadiyah 2 Kauman Surakarta dari sejak berdirinya yaitu tahun 1947 telah menunjukkan eksistensinya. Banyak orang tua murid yang mendaftarkan putra-putrinya di sekolah ini. Perkembangan yang begitu signifikan telah menghasilkan jumlah murid lebih dari 600 siswa, dan rata-rata perkelas 30–40 anak. Kepala Sekolah di SD Muhammadiyah 2 Surakarta selaku manajer atau pimpinan dituntut untuk senantiasa mampu menggerakkan komponen yang ada di sekolah termasuk di dalamnya mengambil suatu keputusan untuk mewujudkan visi dan misi sekolah karena hal ini merupakan bagian dari pola kepemimpinan yang dimiliki kepala sekolah.

Kenyataan dilapangan, banyaknya jumlah siswa dan tuntutan adanya transparansi keuangan serta komunikasi dua arah dengan orang tua wali murid,

hal ini menuntut adanya perbaikan sistem manajemen di dalam sekolah. Dengan adanya dukungan teknologi informasi, maka SD Muhammadiyah 2 Surakarta mewujudkannya dengan menggunakan sistem informasi untuk mendukung pengambilan keputusan Kepala Sekolah.

Dari uraian diatas penulis meneliti pengelolaan sistem informasi terhadap pengambilan keputusan Kepala Sekolah di Sekolah Dasar Muhammadiyah 2 Surakarta. Pemilihan SD Muhammadiyah 2 Surakarta tersebut didasarkan pada pengelolaan sistem informasi terhadap pengambilan keputusan Kepala Sekolah yang sudah di laksanakan di SD Muhammadiyah Surakarta, disamping itu SD Muhammadiyah 2 Surakarta merupakan salah satu sekolah favorit di tingkat daerah, dengan fasilitas lengkap didukung sumberdaya guru 95% sarjana. Hal ini tentu dapat memberikan kaca terhadap kualitas pendidikan di Kota Surakarta.

B. Fokus Penelitian

Karena luasnya permasalahan yang berkaitan dengan sistem informasi, maka secara spesifik, penulis berusaha memfokuskan pada pertanyaan bagaimana pengelolaan sistem informasi terhadap pengambilan keputusan Kepala Sekolah. Peneliti lebih memfokuskan diri pada penelitian pengelolaan sistem informasi terhadap pengambilan keputusan Kepala Sekolah, pendukung dan penghambat dalam pengambilan keputusan Kepala Sekolah, dan sistem pengambilan keputusan Kepala Sekolah di SD Muhammadiyah 2 Surakarta. Di mana dapat diasumsikan bahwa semakin baik komponen pengelolaan sistem informasi

terhadap pengambilan keputusan Kepala Sekolah di SD Muhammadiyah 2 Surakarta maka akan semakin memberikan kemudahan baik bagi petugas pengelola maupun bagi karyawan.

Fokus utama penelitian ini adalah ”Bagaimana Karakteristik Sistem Informasi Manajemen dalam Pengambilan Keputusan Kepala Sekolah di SD Muhammadiyah 2 Surakarta”. Fokus tersebut dijabarkan menjadi beberapa sub fokus di bawah ini. Dalam penelitian ini ada 3 masalah yang perlu dibahas yaitu :

1. Bagaimana karakteristik Sistem Informasi Manajemen di Sekolah Dasar Muhammadiyah 2 Surakarta?
2. Bagaimana Karakteristik dokumen pendukung Sistem Informasi Manajemen di Sekolah Dasar Muhammadiyah 2 Surakarta?
3. Bagaimana Karakteristik umum Sistem Informasi Manajemen di Sekolah Dasar Muhammadiyah 2 Surakarta?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini disampaikan sebagaimana berikut :

1. Untuk mendeskripsikan karakteristik Sistem Informasi Manajemen di Sekolah Dasar Muhammadiyah 2 Surakarta
2. Untuk mendeskripsikan Karakteristik dokumen pendukung Sistem Informasi Manajemen di Sekolah Dasar Muhammadiyah 2 Surakarta
3. Untuk mendeskripsikan Karakteristik umum Sistem Informasi Manajemen di Sekolah Dasar Muhammadiyah 2 Surakarta.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat yang didapatkan dari hasil penelitian ini adalah:

1. Manfaat Teoritis
   a. Dapat memberikan sumbangan ilmu pengetahuan tentang Pengelolaan Sistem Informasi terhadap Pengambilan Keputusan Kepala Sekolah (Studi Kasus: SD Muhammadiyah 2 Surakarta)
   b. Dapat menambah pengetahuan dan wawasan tentang Karakteristik Sistem Informasi Manajemen dalam Pengambilan Keputusan Kepala Sekolah di SD Muhammadiyah 2 Surakarta.
2. Manfaat Praktis
   a. Memberikan jawaban atas permasalahan yang diteliti.
   b. Untuk memberikan gambaran yang lebih nyata mengenai Karakteristik Sistem Informasi Manajemen dalam Pengambilan Keputusan Kepala Sekolah di SD Muhammadiyah 2 Surakarta
   c. Sebagai bahan pertimbangan atau masukan bagi penelitian yang akan datang mengenai Pengelolaan Sistem Informasi terhadap Pengambilan Keputusan Kepala Sekolah (Studi Kasus: SD Muhammadiyah 2 Surakarta)

E. Definisi Istilah

Karakteristik Sistem Informasi Manajemen dalam pengambilan keputusan Kepala Sekolah adalah upaya memberikan informasi secara cepat, tepat dan akurat di SD Muhammadiyah 2 Surakarta.

1. Sistem informasi adalah sekumpulan *hardware*, *software, brainware,* prosedur dan atau aturan yang diorganisasikan secara integral untuk mengolah data menjadi informasi yang bermanfaat guna memecahkan masalah dan pengambilan keputusan.
2. Peran Kepala Sekolah sebagai pengambil keputusan yaitu, *enterpreneur* artinya kepala sekolah berusaha memperbaiki penampilan sekolah. *Disturbance handler* artinya memperhatikan gangguan yang timbul di sekolah. *A resource allocater* artinya menyediakan segala sumber daya sekolah. *A negotiator roles* artinya kepala sekolah harus mampu untuk mengadakan pembicaraan dan musyawarah dengan pihak luar